

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang bertujuan untuk mengetahui nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat dalam film animasi Riko the Series episode “Sahabatku” dan menganalisis nilai pendidikan karakter dalam film animasi Riko the Series episode “Sahabatku” tersebut. Penggunaan metode yang peneliti lakukan yaitu peneliti menonton terlebih dahulu film animasi Riko the Series melalui channel You Tube Riko the Series, membuat transkrip film beserta konteks gambaran saat kejadian, membaca transkrip dan membuat catatan-catatan sebagai data untuk dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian, setelah itu menonton ulang video untuk mengumpulkan bukti dan mencocokkan dengan catatan dan yang terakhir yaitu dokumentasi, dokumentasi di sini adalah dengan mengumpulkan berkas-berkas yang dapat menunjang penelitian, bisa dari internet, artikel dan dokumentasi-dokumentasi lainnya yang dapat membantu peneliti dalam penelitian ini.

Temuan yang peneliti dapat dalam penelitian ini yaitu bahwa nilai pendidikan karakter yang muncul dalam film Riko the Series episode “sahabatku” adalah nilai karakter religius, tanggung jawab, dan empati melalui jalinan cerita yang runtut mulai dari pendahuluan, kemudian pemunculan konflik hingga penyelesaian. Pemunculan konflik dimulai ketika tokoh Riko menghadapi masalah sahabatnya sakit, tidak bisa bermain bersama lagi. Nilai pendidikan karakter empati ditunjukkan melalui tokoh ibu, ayah, dan kakak yang menawarkan bantuan pada Riko. Nilai pendidikan religius dimunculkan melalui tokoh ibu yang memberi nasihat untuk senantiasa berdoa kepada Allah memohon kesembuhan sahabatnya. Nasihat tersebut disertai tindakan nyata ibu yang sholat tepat waktu dan mengaji sehingga Riko mendapat contoh dan tauladan yang nyata. Nilai tanggung jawab muncul dalam jalinan cerita Riko yang menunggu sahabatnya sampai sembuh karena dia yang pertama kali membuat sahabatnya tidak bisa bangun karena tersandung tertabrak oleh Riko.

Film Riko the Series episode “Sahabatku” memenuhi kriteria sebagai film yang sesuai untuk anak usia dini di mana durasi waktu singkat, konflik yang dibangun sederhana berdasar kehidupan sehari-hari yang bisa dialami anak manapun, bahasa yang digunakan sederhana sehingga pesan menjadi jelas, disertai gambar yang menarik, penuh warna.

Penelitian ini menambah khasanah pengetahuan kajian bidang pendidikan anak usia dini mengenai penanaman nilai-nilai karakter pada anak usia dini yang bisa dilakukan melalui pemutaran film-film edukasi Islami seperti Riko the Series episode “Sahabatku” ini tidak berkesan mengindoktrinasi. Penelitian ini melengkapi penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sitria Fitri Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh tentang nilai pendidikan akhlak dalam film kartun *Dodo dan Syamil* di mana nilai yang muncul adalah keikhlasan, kesabaran, dan kejujuran.

B. Saran

Dengan adanya temuan ini maka film animasi anak Islami Riko the Series episode “Sahabatku”, bagi para guru PAUD maupun orang tua, bisa menjadi salah satu sumber belajar anak untuk penanaman dan penguatan nilai karakter empati, tanggung jawab, dan religius. Terlebih pada masa pandemi saat ini akan lebih mudah dengan adanya film animasi Riko the Series, sehingga orang tua sudah tidak salah lagi memberikan tontonan kepada anak selama kegiatan di rumah.

Pihak produksi film animasi Riko the Series dapat lebih mengembangkan tema-tema nilai pendidikan karakter yang lain dan menyesuaikan isu yang sedang populer saat ini seperti penggunaan gadget atau pelestarian lingkungan dengan alur cerita yang lebih menarik dan tetap dekat dengan keseharian anak-anak era sekarang.

Orang tua dan guru perlu memilih dan memilah tontonan yang diberikan kepada anak agar selalu mendapat tayangan yang memberikan edukasi dan kebaikan bagi anak, serta senantiasa mendampingi dan memberikan bimbingan untuk anak dalam membantu pemahaman mereka terhadap materi-materi edukasi yang terdapat dalam film animasi Riko the Series. Selain itu penanaman nilai karakter akan berjalan maksimal jika orang tua maupun pendidik juga meluangkan waktu untuk berdiskusi dan membuka dialog berkaitan dengan isi film pada anak, serta pemberian contoh tauladan seperti yang ada di film.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan lebih memperluas kajian dengan membandingkan film animasi yang bernuansa islami lain dengan tema-tema yang belum dibahas sebelumnya dengan ranah fokus yang berbeda.